

PENGARUH LINGKUNGAN BEBLAJAR DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA

Susi¹

¹Universitas Muhammdiyah Bone

Email: susiagustina8822@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh lingkungan belajar secara parsial terhadap minat belajar siswa, (2) pengaruh kreativitas guru secara parsial terhadap minat belajar siswa, (3) pengaruh lingkungan belajar dan kreativitas guru secara simultan terhadap minat belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas VIII di SMPN 5 Lappariaja yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 13 perempuan. Sampel yang digunakan secara *full sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat belajar siswa dengan nilai $T_{hitung} = 6,482 > T_{tabel} = 2,048$, (2) kreativitas guru tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat belajar siswa dengan nilai $T_{hitung} = 0,230 < T_{tabel} = 2,048$, (3) lingkungan belajar dan kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat belajar siswa dengan nilai $F_{hitung} = 28,375 > F_{tabel} = 3,354$.

Kata Kunci: Lingkungan Belajar, Kreativitas Guru, Dan Minat Belajar Siswa.

Abstract

This research aims to determine: (1) the partial influence of the learning environment on students' learning interest, (2) the partial influence of teacher creativity on students' learning interest, (3) the simultaneous influence of the learning environment and teacher creativity on students' learning interest. The population in this study was all class VIII students at SMPN 5 Lappariaja, totaling 30 students consisting of 17 boys and 13 girls. The sample used was full sampling. The data analysis used in this research is multiple regression analysis. The results of this research show that: (1) the learning environment has a positive and significant partial effect on students' interest in learning with a value of $T_{count} = 6.482 > T_{table} = 2.048$, (2) teacher creativity has no partial effect on students' interest in learning with a value of $T_{count} = 0.230 < T_{table} = 2.048$, (3) the learning environment and teacher creativity simultaneously have a positive and significant effect on students' learning interest with a value of $F_{count} = 28.375 > F_{table} = 3.354$.

Keywords: Learning Environment, Teacher Creativity, And Student Interest In Learning.

A. PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Ada ungkapan yang mengatakan bahwa pendidikan yang diterima masyarakat sangat berpengaruh pada kemajuan sebuah Negara. Pendidikan juga merupakan aspek universal yang selalu dan harus ada dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan, kehidupan manusia akan terbatas dalam hal pengembangan potensi, pengetahuan, dan keterampilan. Bahkan, kehidupan manusia juga akan menjadi statis tanpa ada kemajuan dan akan mengalami kemunduran. Oleh karena itu, dibentuk lembaga pendidikan salah satunya adalah sekolah.

Namun saat ini, minat belajar yang rendah adalah salah satu pokok permasalahan yang kerap terjadi di negara Indonesia. Bahkan dikalangan pendidikan pun siswa memiliki tingkat minat belajar yang rendah. Sangat memprihatinkan dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan teknologi semakin canggih justru membawa anak bangsa kekurangan dalam hal minat belajar. Rendahnya minat belajar dapat berdampak buruk baik dari siswa itu sendiri maupun orang lain.

Minat belajar adalah minat perhatian dan niat untuk menunjukkan sesuatu yang biasa dilakukan dengan rasa senang. Minat tersebut menimbulkan semangat untuk melakukan pekerjaan apa pun yang diminati, dalam hal ini minat belajar, sehingga dengan semangat belajar yang baik maka kelangsungan belajar akan tetap terjaga dalam jangka waktu yang relatif lama. Lain halnya jika seseorang tidak berminat belajar, sulit atau sulit menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Memacu minat belajar pada setiap pembelajaran itu penting, terlebih dalam pelaksanaan pembelajaran yang sebagian siswa kurang berminat dari salah satu mata pelajaran di sekolah. Jika siswa kurang berminat mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), maka kemampuan siswa di bidang tersebut akan terlambat dan akan terhambat. Dengan memiliki minat belajar yang tinggi, siswa akan mampu belajar dan berlatih dengan baik, sehingga siswa akan lebih mudah untuk dilatih berpikir secara kritis, kreatif, cermat dan logis yang menjadikan siswa dapat berprestasi dengan baik dalam setiap mata pelajaran.

Minat belajar siswa yang tinggi mengarahkan perilakunya pada pencapaian tujuan belajar dan mencapai hasil belajar yang optimal. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki minat belajar yang tinggi, hal ini tercermin dari sikap dan perilaku siswa yang biasanya menghambat mereka dalam mengikuti proses pembelajaran dan menunjukkan rendahnya minat belajar siswa.

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan tempat berlangsungnya pembelajaran. Lingkungan belajar yang mempengaruhi belajar siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa lingkungan belajar dalam penelitian ini berarti segala sesuatu yang ada, termasuk segala keadaan yang ada di tempat berlangsungnya pembelajaran itu, yang mempengaruhi. Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan tempat berlangsungnya pembelajaran.

Lingkungan belajar yang tidak mendukung menyebabkan kurangnya minat belajar pada siswa. Seperti halnya dengan lingkungan belajar di sekolah yang belum memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup mendukung akan menyebabkan siswa enggan melakukan suatu kegiatan pembelajaran. Selanjutnya dalam proses pembelajaran, kreativitas guru dalam mengajar menjadi kekuatan penerimaan siswa terhadap pelajaran. Dengan kata lain guru dapat mengubah rasa bosan menjadi sesuatu yang menarik, sehingga siswa tertantang dan siswa tertarik untuk belajar. Minat belajar siswa mempunyai daya motivasi, yaitu kekuatan yang mendorong belajar.

Kreativitas guru adalah kemampuan untuk mendesain dan menyampaikan materi pembelajaran dan pendekatan yang unik, mengakomodasi beragam gaya belajar siswa, serta memberikan ruang bagi eksplorasi dan pemecahan masalah.

Kreativitas guru dalam mengajar dapat meningkatkan minat belajar siswa. Untuk menumbuhkan minat belajar siswa, diperlukan komunikasi yang baik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran bertujuan memudahkan guru untuk menyampaikan materinya. Sehingga siswa dengan mudah dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Semua ini dapat digunakan oleh guru dengan cara bergantian sesuai dengan karakter siswa dan materi yang diajarkan.

Jika pengaruh lingkungan belajar dan kreativitas mengajar tidak diatasi, dapat terjadi penurunan minat belajar siswa, kurangnya motivasi, dan potensi rendahnya pencapaian akademis. Selain itu, siswa mungkin kehilangan rasa ingin tahu dan antusiasme terhadap pembelajaran yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif dan sosial secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan kondisi pembelajaran dengan guru berinovasi dan kreatif dalam memilih metode pembelajaran agar minat belajar siswa semakin tinggi, sehingga mengarahkan perilakunya pada pencapaian tujuan belajar dan mencapai hasil belajar yang optimal dan dapat memberikan dampak positif pada perkembangan siswa.

Adapun penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Nadiah dan Bima Satyadinata (2023) yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar siswa” dan hasil yang diperoleh adalah kreativitas guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Karena minat belajar siswa merupakan bentuk perasaan tertarik dan senang yang timbul untuk mengikuti proses pembelajaran.

Selanjutnya penelitian terdahulu juga pernah dilakukan oleh Chusna Oktia Rohman dan Siti Umi Khayatun Mardiyah dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Gadget dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa” dan hasil yang diperoleh adalah terdapat pengaruh Positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa.

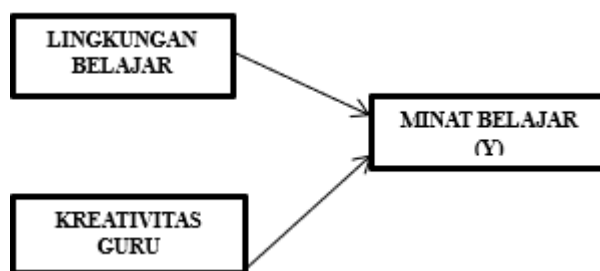
Berdasarkan kurikulum merdeka mengharuskan bahwa tenaga pendidik mampu berinovasi serta kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Namun berbeda dengan Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Lappariaja (SMPN 5 Lappariaja), setelah peneliti melakukan obsevasi awal, terdapat sebagian tenaga pendidik yang masih berfokus pada metode ceramah dan mencatat materi saja, begitu pun dengan lingkungan belajar seperti fasilitas-fasilitas belajar yang sudah mulai rusak.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa dengan lokasi yang berbeda untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan ktreativitas guru terhadap minat belajar. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul “ Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Lappariaja (SMPN 5 Lappariaja), Desa Mattampawalie, Kecamatan Lappariaja, Kabupaten Bone.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yaitu *ex post facto*, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan kreativitas guru terhadap minat belajar siswa Metode *ex post facto* bertujuan untuk menemukan penyebab kemungkinan perubahan perilaku, gejala atau fenomena, disebabkan oleh suatu peristiwa yang menyebabkan perubahan pada variabel yang secara keseluruhan sudah terjadi.

Adapun desain penelitian padan penelitian ini sebagai berikut:



Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 5 Lappariaja, Desa Mattampawalie, Kecamatan Lappariaja, Kabupaten Bone. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 5 Lappariaja, sebanyak 30 orang yang terdiri dari 17 laki-laki dan 13 perempuan. Sampel ditentukan secara *full sampling*, yakni keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian. Adapun rincian populasi dan sampel dapat dilihat dalam rincian tabel berikut.

Tabel 1 Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII	17	13	30
Total		17	13	30

Sumber : Data siswa SMPN 5 Lappariaja Tahun Ajaran 2023/2024

Variabel dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel X yakni lingkungan belajar dan kreativitas guru. Serta 1 variabel Y yakni minat belajar. Variabel penelitian adalah suatu objek berupa data yang dikumpulkan melalui suatu objek penelitian yang telah ditetapkan peneliti untuk diselidiki sehingga menjadi suatu informasi yang dapat diambil kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang diteliti. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menjaga konsistensi, menghindari perbedaan interpretasi, dan membatasi ruang lingkup variabel.

Pada penelitian ini instrument penelitian yang digunakan yaitu angket dan lembar observasi. Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban. Sedangkan, Lembar observasi adalah alat yang digunakan untuk mencatat data atau informasi melalui pengamatan langsung terhadap suatu keadaan peristiwa atau objek tertentu.

Adapun kategori bobot yang diberikan pada setiap jawaban masing-masing pernyataan sebagai berikut:

Tabel 2 Skor alternatif jawaban variabel X dan Y

Sangat setuju	(diberi skor : 5)
Setuju	(diberi skor : 4)
Kurang Setuju	(diberi skor : 3)
Tidak Setuju	(diberi skor : 2)
Sangat Tidak Setuju	(diberi skor : 1)

Sumber: Skor jawaban skala likert

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji instrument yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas. kemudian uji hipotesis yang menggunakan regresi linear berganda yang meliputi uji-T dan uji-F.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data dalam penelitian ini berisikan gambaran umum terkait variabel (X1) lingkungan belajar, (X2) kreativitas guru dan (Y) minat belajar siswa. Data hasil penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket/kueisoner kemudian dianalisis dengan beberapa pengujian.

1. Uji Instrumen

Untuk uji instrument pada penelitian ini dilakukan dengan pengujian validitas, reliabilitas dan normalitas.

a. Uji Validitas

Diketahui bahwa nilai r-tabel data adalah 30, dan nilai $df (n-2) = 30-2= 28$ dengan tingkat signifikansi 5% 0,3610. Nilai-nilai dalam tabel berikut berasal dari hasil SPSS sebelumnya. Sangat valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel

Tabel 3 Uji Validitas

Item Pernyataan	Person Correlation		Keterangan
	r _{Hitung}	r _{Tabel}	
X1_1	0,719	0,361	Valid
X1_2	0,553	0,361	Valid
X1_3	0,502	0,361	Valid
X1_4	0,546	0,361	Valid
X1_5	0,417	0,361	Valid
X1_6	0,682	0,361	Valid
X1_7	0,639	0,361	Valid

X2_1	0,724	0,361	Valid
X2_2	0,417	0,361	Valid
X2_3	0,730	0,361	Valid
X2_4	0,693	0,361	Valid
X2_5	0,642	0,361	Valid
X2_6	0,815	0,361	Valid
X2_7	0,403	0,361	Valid
Y_1	0,682	0,361	Valid
Y_2	0,519	0,361	Valid
Y_3	0,723	0,361	Valid
Y_4	0,507	0,361	Valid
Y_5	0,599	0,361	Valid
Y_6	0,631	0,361	Valid
Y_7	0,781	0,361	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ini yang berbentuk angket atau kuesioner akan menghasilkan data yang konsisten, paling tidak jika digunakan lebih dari satu kali. Statistik alpha cronbach digunakan untuk menguji reliabilitas penelitian ini.

Tabel 4 Uji Reliabilitas

Item pernyataan	Cronbach's alpha	Keterangan
X1_1	0,578	Reliabel
X1-2	0,656	Reliabel
X1_3	0,642	Reliabel
X1_4	0,639	Reliabel
X1_5	0,690	Reliabel
X1_6	0,592	Reliabel
X1_7	0,614	Reliabel
X2_1	0,720	Reliabel
X2_2	0,770	Reliabel
X2_3	0,723	Reliabel
X2_4	0,728	Reliabel
X2_5	0,747	Reliabel
X2_6	0,696	Reliabel
X2_7	0,785	Reliabel
Y_1	0,710	Reliabel
Y_2	0,745	Reliabel

Y_3	0,698	Reliabel
Y_4	0,763	Reliabel
Y_5	0,737	Reliabel
Y_6	0,723	Reliabel
Y_7	0,681	Reliabel

c. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel normal, uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menghitung normalitas dari masing-masing skor variabel. Jika probabilitas atau $p > 0,05$ dalam uji *Kolmogorov-Smirnov*, persyaratan data dianggap normal.

Selanjutnya, rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* akan digunakan untuk menganalisis nilai residual yang diperoleh dari variabel (X1) lingkungan belajar, variabel (X2) kreativitas guru, dan variabel (Y) minat belajar siswa. Nilai residual memiliki distribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$, dan distribusi tidak normal jika nilai signifikan $< 0,05$.

Tabel 5 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69670638
	n	
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.083
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan teknik persamaan regresi linear berganda. Regresi linier berganda adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel (Y).

Tabel 6 Hasil dari Analisis Regresi Linier Berganda (T_{hitung})

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.547	4.401		-.352	.728
	LINGKUNGAN BELAJAR (X_1)	1.002	.155	.809	6.482	.000
	KREATIVITAS GURU (X_2)	.033	.145	.029	.230	.820

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR (Y)

Adapun kriteria dalam uji signifikansi ini antara lain :

- Jika nilai Probabilitas $> 0,05$, maka tidak terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap dependen atau H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika nilai Probabilitas $< 0,05$, maka terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap dependen atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan tabel 6 disusun persamaan matematis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -1,547 + 1,002 X_1 + 0,033 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Minat Belajar
- A = Konstanta
- X_1 = Lingkungan Belajar
- X_2 = Kreativitas Guru
- E = *Error term*

Maka hasil dari uji sig dari tabel 4.6 sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh positif signifikansi variabel Lingkungan belajar (X1) terhadap Minat belajar (Y), dikarenakan nilai P-value sebesar $0,000 < 0,05$ atau $t_{hitung} 6.482 > t_{tabel}$ pada $df_{(28)}$ sebesar 2,048 atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel Kreativitas guru (X2) terhadap Minat belajar (Y), dikarenakan nilai *P-value* sebesar $0,820 > 0,05$ atau nilai $t_{hitung} 0.230 < t_{tabel}$ pada $df_{(28)}$ sebesar 2,048 atau dengan kata lain H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 7 Hasil dari Analisis Regresi Linier Berganda (F_{hitung})

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	443.272	2	221.636	28.375	.000 ^b
	Residual	210.895	27	7.811		
	Total	654.167	29			

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR (Y)

b. Predictors: (Constant), KREATIVITAS GURU (X2), LINGKUNGAN BELAJAR (X1)

Metode yang digunakan adalah dengan melihat ukuran tanda dan probabilitas signifikansi. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan diantara variabel dependen dengan variabel independen.

Dari tabel diatas menunjukkan nilai $F_{hitung} 28,375 >$ dari nilai F_{tabel} pada $df_1 (2)$ dan $df_2 (27)$ sebesar 3,354. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan atau model yang digunakan fix. Sehingga terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y, sehingga.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan kreativitas guru terhadap minat belajar siswa dan telah dideskripsikan berdasarkan hasil penelitian dengan

metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu angket/kuesioner sehingga data yang diperoleh peneliti telah didistribusikan kemudian dianalisis menggunakan program *IMB SPSS Statistics 22*.

Adapun hasil analisis instrument berdasarkan uji validitas data angket/kuesioner dengan skala likert dapat diketahui bahwa dari 7 item pernyataan dengan 5 kategori alternative jawaban pilihan siswa seperti sangat setuju(5), setuju (4), kurang setuju/netral (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1). Dari hasil uji validitas menggunakan rumus *kolerasi bivariate person (SPSS 22)*. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh semua item pernyataan dikatakan valid dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikasi $\alpha = 5\%$.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan semua variabel dari kuesioner adalah reliabel. Semua pernyataan pada kuesioner dinilai reliabel karena nilai *Chonbach's Alpha* pada setiap variabel >0.60 .

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan rumus *One-sample Kolmogorov-smirnov (SPSS 22)*, maka diperoleh data hasil uji normalitas sebesar $0,200 > 0,05$ dapat diartikan bahwa nilai residual variabel (X1), variabel (X2) dan variabel (Y) berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi *IMB SPSS Statistics 22* dapat diketahui bahwa diperoleh $T_{hitung} = 6,482 > T_{tabel} 2,048$ dengan tingkat signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh positif antara lingkungan belajar (X1) terhadap minat belajar (Y). Sedangkan nilai $T_{hitung} = 0,230 < T_{tabel} 2,048$ dengan tingkat signifikasi $0,820 > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh antara kreativitas guru (X2) terhadap minat belajar (Y).

Berdasarkan nilai $F_{hitung} = 28,375 > F_{tabel} 3,354$ dengan tingkat signifikasi $0,000 < 0,05$, maka dikatakan bahwa variabel lingkungan belajar (X1) dan kreativitas guru (X2) berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel minat belajar siswa (Y).

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa” dapat disimpulkan:

- a. Lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial (T) terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 5 Lappariaja, dikarenakan nilai *P-value* sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai $T_{hitung} 6,482 > T_{tabel}$ pada $df_{(28)}$ sebesar 2,048.

- b. Kreativitas guru tidak berpengaruh secara parsial (T) terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 5 Lappariaja, dikarenakan nilai *P-value* sebesar $0,820 > 0,05$ atau $T_{hitung} 0,0230 < T_{tabel}$ pada $df_{(28)}$ sebesar 2,048.
- c. Lingkungan belajar dan kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan secara simultan (F) terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 5 Lappariaja, dengan nilai signifikan pada 0,000 ($sig\ 0,000 < 0,05$) dan nilai F_{hitung} sebesar $28,375 > nilai\ F_{tabel}$ pada $df_{(2)}(27)$ sebesar 3,354.

Variabel lingkungan belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial. namun, variabel kreativitas guru (X2) tidak berpengaruh. Ini berarti variabel X2 tidak memiliki pengaruh langsung atau memiliki pengaruh yang lebih lemah terhadap minat belajar (Y), tetapi ketika keduanya dimasukkan secara bersama-sama maka variabel X2 mampu mempengaruhi variabel Y melalui perubahan yang ditimbulkan pada variabel X1.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

a. Bagi guru

Dengan mengetahui bahwa kreativitas guru dan lingkungan belajar berdampak pada minat belajar siswa, guru dan sekolah diharapkan dapat memfasilitasi pembelajaran yang baik dan mendorong siswa untuk mengembangkan minat belajar mereka selama proses belajar.

b. Bagi peneliti lain

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yaitu:

- 1) Diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan lingkungan belajar maupun kreativitas guru terhadap minat belajar agar kemudian hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliani, C. (2022). Pengaruh Metode Scramble Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Huruf Braille Pada Siswa Tunanetra Di Sdlb Slb Negeri a Pajajaran Kota Bandung Skripsi. *Skripsi*, 28–50.

- Freire, P. P. (2022). Kurikulum merdeka dalam perspektif pemikiran pendidikan *paulo freire*. 8(2), 162–172.
- Fadhilaturrehmi, F. (2018). Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 61–69. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.52>
- Gunawan, R. (2018). Implementasi Data Mining Untuk Memprediksi Prestasi Siswa Berdasarkan Status Sosial Dan Kedisiplinan Pada Smk Bayu Pertiwi Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda. 17(2), 175–183.
- Pendidikan, J. K. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan *The Role Of Instructional Media To Improving*. 2(2).
- Perpisa, L., & Sevrika, H. (2018). Pengaruh Lingkungan Terhadap Gaya Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Kec. Koto Xi Tarusan, Pesisir Selatan. *Journal Polingua: Scientific Journal of Linguistic Literatura and Education*, 2(2), 64–70. <https://doi.org/10.30630/polingua.v2i2.3>
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Rachel Angelysca, H. & N. D. (2022). Journal Economic Education, Business and Accounting (JEEBA) Vol. 1, No. 1, April 2022. *Journal Economic Education, Business And Accounting*, 1(1), 49–54.
- Reski, N., Konseling, B., Muhammadiyah, S., & Penuh, S. (2021). *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1(11).
- Rofiq, E. A., Sugiarto, A., Ashfiah, W., & Baca, M. (n.d.). Penerapan progam literasi dalam meningkatkan minat baca siswa.
- SSatyadinata, B., & Jakarta, U. I. (2023). Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di Smk Negeri 26 Jakarta 13(1), 23–35.
- Tanjung, Y. P. (2020). ISSN : 2620-6692 Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar ISSN : 2620-6692. 03(01).
- Tikuallo, J., Tambunan, W., & Tampubolon, H. (2021). Pengaruh Kreativitas Guru dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Kristen Tagari Rantepao. 5, 1350–1362.
- Sani, S. A., & Setiawan, I. P. (2020). *YUME : Journal of Management Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa*. 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>.